

Profil Literasi Finansial Mahasiswa PGSD UMM sebagai Calon Guru Sekolah Dasar menggunakan *Three-Tier Mutiple Choice* dan *CRI*

Bahrul Ulum*, Maharani Putri Kumalasani, Dian Fitri Nur Aini
Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia

*Corresponding Author: bahrul@umm.ac.id

Dikirim: 02-04-2026; Direvisi: 20-04-2026; Diterima: 22-04-2026

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profil literasi finansial mahasiswa PGSD serta mengidentifikasi tingkat pemahaman konseptual, miskonsepsi, dan ketidakpahaman menggunakan instrumen diagnostik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 102 mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Malang sebagai responden. Instrumen yang digunakan adalah *Three-Tier Multiple Choice* yang dipadukan dengan *Certainty of Response Index (CRI)* untuk mengidentifikasi kategori pemahaman mahasiswa secara lebih mendalam. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan respons ke dalam kategori paham konsep (PK), tidak paham konsep (TPK), dan miskonsepsi (MK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi finansial mahasiswa masih berada pada kategori sedang dengan distribusi yang didominasi oleh ketidakpahaman konsep dan miskonsepsi pada beberapa elemen penting, seperti pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan finansial. Selain itu, ditemukan adanya kecenderungan *overconfidence* pada sebagian mahasiswa yang menunjukkan keyakinan tinggi meskipun jawabannya tidak tepat. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa diperlukan penguatan pembelajaran literasi finansial berbasis diagnostik konseptual untuk meminimalisasi miskonsepsi dan meningkatkan kesiapan mahasiswa PGSD sebagai calon guru dalam mengajarkan literasi keuangan di sekolah dasar.

Kata Kunci: Literasi finansial; mahasiswa PGSD; miskonsepsi; *three-tier diagnostic test*; *CRI*.

Abstract: This study aims to analyze the financial literacy profile of PGSD students and identify their conceptual understanding, misconceptions, and lack of understanding using a diagnostic approach. This research employed a quantitative descriptive method involving 102 PGSD students at Universitas Muhammadiyah Malang as respondents. The instrument used was a *Three-Tier Multiple Choice* test combined with the *Certainty of Response Index (CRI)* to capture deeper levels of students' understanding. Data analysis was conducted by categorizing responses into understanding concept (UC), lack of understanding (LU), and misconception (MC). The results revealed that students' financial literacy level is moderate, with a significant proportion of responses indicating lack of understanding and misconceptions in key areas such as financial management and decision-making. Furthermore, a tendency of *overconfidence* was identified among some students, as they showed high confidence in incorrect answers. In conclusion, this study highlights the need for strengthening financial literacy learning through diagnostic-based approaches to reduce misconceptions and improve the readiness of PGSD students as future teachers in delivering financial literacy education at the primary school level.

Keywords: financial literacy; PGSD students; misconception; *three-tier diagnostic test*; *CRI*.

PENDAHULUAN

Literasi finansial merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara bijak. Kemampuan ini berperan sebagai fondasi perilaku ekonomi yang bertanggung jawab sejak usia dini; sejak sekolah menengah hingga perguruan tinggi, literasi finansial diusulkan sebagai bagian dari kurikulum formal untuk memfasilitasi tindakan keuangan yang lebih rasional dan mandiri di masa depan. (Bradford, 2023; Irianto et al., 2024; Louis et al., 2024; Oladayo et al., 2023). Dalam konteks pendidikan, Secara implisit, literasi finansial di sekolah diharapkan mendorong anak didik untuk membangun kebiasaan menabung, perencanaan jangka panjang, serta manajemen risiko sejak dini sebagai fondasi dalam membentuk perilaku ekonomi yang bertanggung jawab sejak usia dini (Irianto et al., 2024; Louis et al., 2024).

Indonesia masih menghadapi literasi keuangan yang relatif rendah secara nasional, dengan implikasi terhadap perilaku konsumtif, tabungan rendah, dan perencanaan keuangan jangka panjang yang lemah (Arianti, 2022; Ulfah et al., 2021). Permasalahan ini menjadi semakin krusial ketika dikaitkan dengan peran lembaga pendidikan dalam menanamkan literasi finansial, termasuk pendidikan literasi finansial di sekolah dasar yang dianggap esensial karena pembentukan literasi, sikap dan perilaku finansial dimulai sejak usia dini dan berdampak pada generasi berikutnya (Anggraini et al., 2023; Aravik & Tohir, 2022; Aryanto et al., 2022; Indrawan & Ida, 2023; Sa'ida & Kurniawati, 2023).

Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan calon pendidik yang akan berperan langsung dalam membentuk pemahaman finansial siswa melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS, sebagai bagian dari IPAS (IPS-IPA terintegrasi) dalam kurikulum Merdeka, menghadirkan konteks sosial-ekonomi yang relevan untuk penguatan literasi finansial pada siswa sejak usia dini (Muktadir & Darmansyah, 2021; Musyriyah et al., 2022; Saputri & Wahjudi, 2023). Oleh karena itu, Pemahaman literasi finansial yang kuat dan konseptual pada mahasiswa PGSD merupakan prasyarat penting untuk mencegah transfer miskonsepsi ketika mereka nantinya menjadi pengajar IPS dan literasi finansial di SD. Meskipun mahasiswa PGSD dapat menjawab soal finansial dengan benar, penalaran konseptual dan keyakinan terhadap jawaban belum tentu selaras dengan struktur kognitif yang mendasarinya, sehingga miskonsepsi tetap berisiko muncul pada siswa (Anggraini et al., 2023; Anita et al., 2022; Hidayah, 2023).

Berbagai penelitian sebelumnya lebih banyak mengukur tingkat literasi finansial berdasarkan skor tes konvensional atau survei persepsi (Aisa & Silalahi, 2024; Anastasya & Pamungkas, 2023; Handrijaningsih et al., 2024; Saputri & Wahjudi, 2023). Pendekatan tersebut umumnya hanya mengidentifikasi benar atau salahnya jawaban tanpa mampu membedakan antara ketidaktahuan (*lack of knowledge*) dan miskonsepsi (*misconception*) (Kristianti & Kristiana, 2023; Santi & Supriadi, 2022). Padahal, miskonsepsi memiliki dampak yang lebih serius karena menunjukkan adanya pemahaman yang keliru namun diyakini benar oleh individu. Jika tidak diidentifikasi secara tepat, miskonsepsi dapat bertahan dalam jangka panjang dan sulit diperbaiki.

Dalam bidang pendidikan, penggunaan instrumen Three-Tier Multiple Choice (3TMC) yang dikombinasikan dengan Certainty of Response Index (CRI) terbukti efektif dalam mengidentifikasi miskonsepsi secara lebih akurat (Banawi et al., 2022;



Juliani et al., 2021; Masfuah et al., 2021; Nikmah et al., 2022; Soeharto & Csapó, 2021). Instrumen ini tidak hanya menilai ketepatan jawaban, tetapi juga mengevaluasi alasan konseptual dan tingkat keyakinan responden. Namun, penerapan pendekatan diagnostik ini dalam konteks literasi finansial, khususnya pada mahasiswa PGSD, masih sangat terbatas. Dengan demikian, terdapat celah penelitian (*research gap*) dalam upaya mengidentifikasi struktur miskonsepsi literasi finansial secara mendalam pada calon guru sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis miskonsepsi literasi finansial mahasiswa PGSD menggunakan instrumen *Three-Tier Multiple Choice yang dilengkapi Certainty of Response Index*. Analisis difokuskan pada empat elemen utama literasi finansial, yaitu memperoleh penghasilan, mengelola anggaran dan utang, menyisihkan penghasilan, serta mengelola risiko dan masa darurat. Penelitian ini menjadi urgen dilakukan karena rendahnya literasi finansial tidak hanya berdampak pada kemampuan individu dalam mengelola keuangan, tetapi juga berpotensi diwariskan kepada peserta didik melalui proses pembelajaran, terutama ketika calon guru masih memiliki miskonsepsi yang tidak teridentifikasi.

Adapun keunikan penelitian ini terletak pada penggunaan instrumen diagnostik berbasis *Three-Tier Multiple Choice* yang terintegrasi dengan *Certainty of Response Index (CRI)* untuk mengidentifikasi miskonsepsi secara lebih komprehensif. Pendekatan ini tidak hanya mengukur ketepatan jawaban, tetapi juga konsistensi alasan dan tingkat keyakinan responden, sehingga mampu membedakan antara ketidaktahuan, miskonsepsi, dan jawaban menebak. Selain itu, penelitian ini secara spesifik menargetkan mahasiswa PGSD sebagai calon guru sekolah dasar, sehingga hasilnya memiliki implikasi langsung terhadap penguatan pembelajaran literasi finansial dalam konteks pendidikan dasar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis berupa pemetaan miskonsepsi literasi finansial pada calon guru sekolah dasar, serta kontribusi praktis berupa rekomendasi penguatan pembelajaran literasi finansial yang lebih kontekstual, reflektif, dan berbasis diagnosis pemahaman. Hasil penelitian ini tidak hanya menggambarkan tingkat pemahaman mahasiswa, tetapi juga menjadi dasar perbaikan kurikulum dan strategi pembelajaran literasi finansial di pendidikan guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif deskriptif dengan desain studi diagnostik, yang bertujuan untuk menggambarkan profil literasi finansial mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) secara sistematis berdasarkan hasil pengukuran instrumen diagnostik untuk mengidentifikasi miskonsepsi dan tingkat pemahaman mahasiswa menggunakan instrumen *Three-Tier MC* dan *CRI*. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis atau memberikan perlakuan tertentu, melainkan untuk memetakan tingkat pemahaman mahasiswa pada setiap elemen literasi finansial.

Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah menempuh mata kuliah konsep dan *advance material* ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang didalamnya terdapat topik literasi finansial dasar. Jumlah responden yang dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 102 mahasiswa yang mengisi instrumen secara lengkap. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive*



sampling, dengan mempertimbangkan bahwa mahasiswa yang telah memperoleh materi terkait literasi finansial dianggap memiliki dasar pengetahuan untuk dianalisis tingkat pemahamannya.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah Three-Tier Multiple Choice (3TMC) dan CRI yang terdiri atas 20 butir soal. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan empat elemen literasi finansial, tiga tingkatan (tier) dalam setiap butir sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Elemen dan tingkatan 3TMC

| No | Elemen Literasi Yang Diukur | Tingkatan 3TMC (tiap butir soal) |
|----|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Memperoleh penghasilan | • Tier 1 (Jawaban Konseptual): pilihan ganda untuk mengukur ketepatan jawaban terhadap permasalahan literasi finansial. |
| 2 | Mengelola anggaran, pembelanjaan, dan utang | • Tier 2 (Alasan Konseptual): pilihan alasan yang mendukung jawaban pada tier pertama, digunakan untuk mengidentifikasi konsistensi pemahaman. |
| 3 | Menyisihkan penghasilan | |
| 4 | Mengelola risiko dan masa darurat | • Tier 3 (Tingkat Keyakinan): pilihan tingkat keyakinan terhadap jawaban yang diberikan |

Meskipun instrumen terdiri atas tiga tingkatan, dalam penelitian ini analisis difokuskan pada kesesuaian jawaban dan alasan untuk menentukan kategori pemahaman mahasiswa. Tingkat keyakinan digunakan sebagai informasi pendukung dalam mengidentifikasi potensi miskonsepsi.

Data dikumpulkan melalui pemberian tes diagnostik kepada mahasiswa dalam satu sesi pembelajaran. Responden diminta untuk menjawab seluruh butir soal secara mandiri dengan membaca setiap tier secara berurutan. Waktu pengerjaan disesuaikan agar mahasiswa memiliki kesempatan yang cukup untuk memahami konteks soal dan memilih alasan yang paling sesuai. Seluruh lembar jawaban dikumpulkan dan direkapitulasi dalam format spreadsheet untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klasifikasi Respons

Setiap respons mahasiswa diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama berdasarkan kombinasi jawaban dan alasan:

Tabel 2. Klasifikasi Respon

| Kategori | Kriteria | Deskripsi |
|----------|------------------------------------|-----------------------------|
| PK | Jawaban benar + alasan benar | Memahami konsep dengan baik |
| TPK | Jawaban salah + alasan tidak tepat | Tidak memahami konsep |
| MK | Jawaban salah + alasan keliru | Memiliki miskonsepsi |

Klasifikasi ini memungkinkan identifikasi tingkat pemahaman mahasiswa secara lebih rinci dibandingkan tes pilihan ganda konvensional.

2. Perhitungan Persentase

Persentase setiap kategori dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{n}{N} \times 100\%$$



Keterangan:

n = jumlah responden pada kategori tertentu

N = jumlah total responden

Tingkat miskonsepsi diklasifikasikan sebagai berikut

Tabel 3. Kategori Tingkatan Miskonsepsi

| Pesentase | Kategori |
|-----------|----------|
| 0–30% | Rendah |
| 30–60% | Sedang |
| 60% | tinggi |

3. Analisis Per Elemen Literasi Finansial.

Setelah diperoleh distribusi PK, TPK, dan MK pada setiap butir, data dikelompokkan berdasarkan elemen literasi finansial untuk mengetahui elemen mana yang menunjukkan tingkat pemahaman tertinggi dan terendah. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran profil literasi finansial mahasiswa secara komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Gambaran Umum Tingkat Literasi Finansial Mahasiswa

Penelitian ini melibatkan 102 mahasiswa PGSD dengan total 20 butir soal yang dianalisis menggunakan Three-Tier Diagnostic Test. Berdasarkan klasifikasi respons mahasiswa, diperoleh distribusi kategori pemahaman secara umum sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Kategori Pemahaman Literasi Finansial Secara Umum

| Kategori | Frekuensi (Respons) | Persentase (%) |
|--------------------------|---------------------|----------------|
| Paham Konsep (PK) | 1.822 | 89,31 |
| Tidak Paham Konsep (TPK) | 0 | 0,00 |
| Miskonsepsi (MK) | 218 | 10,69 |
| Total | 2.040 | 100 |

Secara umum, mayoritas mahasiswa termasuk dalam kategori Paham Konsep dengan persentase 89,31%. Hal ini menunjukkan bahwa secara konseptual mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terhadap materi literasi finansial. Namun demikian, terdapat 10,69% respons yang termasuk kategori Miskonsepsi, yang menunjukkan adanya kesalahan pemahaman pada beberapa indikator tertentu.

Distribusi Berdasarkan Elemen Literasi Finansial

1. Elemen Memperoleh Penghasilan

Elemen memperoleh penghasilan mencakup pemahaman mengenai sumber pendapatan, perencanaan karier, dan hubungan antara pendidikan dan penghasilan. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori Paham Konsep.

Tabel 5. Distribusi Pemahaman Elemen Memperoleh Penghasilan

| Kategori | Persentase (%) |
|----------|----------------|
| PK | 96,00 |
| TPK | 0,00 |
| MK | 4,00 |



Tingginya persentase PK pada elemen ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami konsep dasar mengenai pentingnya pendidikan, pekerjaan, dan sumber penghasilan dalam kehidupan ekonomi.

2. Elemen Mengelola Anggaran dan Utang

Elemen ini berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam membedakan kebutuhan dan keinginan, menentukan prioritas pengeluaran, serta memahami risiko utang.

Tabel 6. Distribusi Pemahaman pada Elemen Mengelola Anggaran dan Utang

| Kategori | Persentase (%) |
|----------|----------------|
| PK | 92,00 |
| TPK | 0,00 |
| MK | 8,00 |

Mayoritas mahasiswa mampu mengidentifikasi keputusan finansial yang rasional dalam konteks pengelolaan anggaran. Namun demikian, masih ditemukan sebagian kecil mahasiswa yang mengalami miskonsepsi, terutama pada skenario pengambilan keputusan berbasis promosi atau diskon.

3. Elemen Menyisihkan Penghasilan

Elemen menyisihkan penghasilan mencakup konsep menabung, perencanaan target tabungan, serta pengalokasian dana untuk kebutuhan masa depan.

Tabel 7. Distribusi Pemahaman pada Elemen Menyisihkan Penghasilan

| Kategori | Persentase (%) |
|----------|----------------|
| PK | 74,00 |
| TPK | 0,00 |
| MK | 26,00 |

Elemen ini menunjukkan variasi paling signifikan dibandingkan elemen lainnya. Tingginya persentase MK pada elemen ini terutama dipengaruhi oleh indikator perencanaan target tabungan periodik yang memerlukan perhitungan pembagian nominal secara sistematis.

4. Elemen Mengelola Risiko dan Masa Darurat

Elemen ini berkaitan dengan pemahaman tentang dana darurat, perlindungan risiko, dan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang.

Tabel 8. Distribusi Pemahaman Elemen Mengelola Risiko dan Masa Darurat

| Kategori | Persentase (%) |
|----------|----------------|
| PK | 94,00 |
| TPK | 0,00 |
| MK | 6,00 |

Sebagian besar mahasiswa memahami pentingnya pengelolaan risiko dan dana darurat. Tingkat miskonsepsi pada elemen ini relatif rendah dibandingkan elemen menyisihkan penghasilan.

Perbandingan Antar Elemen

Jika dibandingkan antar elemen, dapat disimpulkan bahwa:

1. Elemen dengan tingkat pemahaman tertinggi adalah memperoleh penghasilan.
2. Elemen dengan tingkat miskonsepsi tertinggi adalah menyisihkan penghasilan.
3. Secara keseluruhan, tidak ditemukan kategori Tidak Paham Konsep (TPK), namun miskonsepsi muncul pada indikator tertentu.



Temuan ini menunjukkan bahwa literasi finansial mahasiswa PGSD relatif baik pada aspek konseptual umum, tetapi masih memerlukan penguatan pada aspek aplikatif dan perhitungan sistematis.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) tergolong baik. Kategori Paham Konsep (PK) dengan presentase 89,31% menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah memahami konsep dasar literasi keuangan. Pemahaman konsep dasar ini meliputi pentingnya sumber penghasilan, pengelolaan anggaran, dan pengelolaan risiko adalah aspek fundamental yang berdampak pada manajemen finansial pribadi mereka (Aisa & Silalahi, 2024; Aisyahrani, 2024; Darmawan & Pratiwi, 2020; Sari & Nikmah, 2023)

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat konsensus bahwa mahasiswa sebagai kelompok terdidik memiliki tingkat literasi finansial yang lebih baik dibandingkan masyarakat umum. Hal ini dapat diatribusikan pada beberapa faktor kunci yang mendukung pemahaman mereka mengenai literasi finansial, termasuk akses yang lebih besar terhadap informasi, pengalaman akademik yang relevan (Nugroho & Rochmawati, 2021; Shantha, 2024). Akses terhadap informasi, pengalaman akademik, serta paparan terhadap konsep keuangan dalam situasi nyata menjadi faktor yang berkontribusi terhadap pemahaman tersebut (Alsayigh & Al-Hayali, 2022; Sari & Nikmah, 2023). Namun demikian, literasi finansial tidak hanya diukur dari pemahaman teoris dan konseptual saja, tetapi juga dari kemampuan mengaplikasikan konsep tersebut dalam konteks yang lebih operasional di kehidupan sehari-hari (Budiyono et al., 2024; Dewi et al., 2023)

Ditinjau berdasarkan empat elemen literasi finansial, elemen memperoleh penghasilan menunjukkan tingkat pemahaman paling tinggi. Mahasiswa relatif mampu mengidentifikasi hubungan antara pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan. Hal ini menunjukkan bahwa konsep dasar mengenai peran pendidikan mengoptimalkan potensi kesejahteraan ekonomi khususnya dalam pemilihan karir telah dipahami dengan baik oleh mahasiswa (Ainunnisa & Hendrawaty, 2022; Handrijaningsih et al., 2024; Khoiriyah & Amalia, 2023). Pemahaman ini penting bukan hanya untuk kesejahteraan pribadi tetapi juga dalam konteks pengajaran di kelas, di mana calon guru perlu mempersiapkan diri untuk memberikan pendidikan yang relevan kepada siswa mereka (Pamungkas et al., 2022; Saputri & Wahjudi, 2023).

Elemen mengelola anggaran dan utang juga menunjukkan tingkat pemahaman yang baik. Meskipun sebagian besar mahasiswa menunjukkan tingkat pemahaman yang baik dalam aspek pengelolaan keuangan yang mencerminkan pemahaman dasar mengenai pengambilan keputusan finansial yang rasional, masih terdapat indikator yang mengalami miskonsepsi, terutama dalam situasi perencanaan keuangan (Pratiwi et al., 2020; Yuliani et al., 2023). Meskipun terdapat pemahaman yang baik di antara sebagian besar mahasiswa, terdapat juga pengaruh psikologis yang mempengaruhi pengambilan keputusan finansial dan memerlukan perhatian khusus dalam pembelajaran. Misalnya, bias kognitif seperti *disonansi kognitif* dan *overconfidence* dapat menghasilkan keputusan yang kurang rasional dalam pengelolaan keuangan (Damayanti, 2021; Fitriani et al., 2023; Russell et al., 2025).



Perbedaan yang cukup mencolok ditemukan pada elemen menyisihkan penghasilan. Persentase miskonsepsi pada elemen ini lebih tinggi dibandingkan elemen lainnya. Kesalahan terutama muncul pada indikator perencanaan target tabungan periodik yang memerlukan pembagian nominal secara sistematis. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memahami pentingnya menabung, mereka belum sepenuhnya menguasai aspek prosedural dalam merencanakan jumlah tabungan berdasarkan periode waktu tertentu.

Fenomena ini mengindikasikan bahwa literasi finansial mahasiswa masih bersifat konseptual dan belum sepenuhnya aplikatif. Mahasiswa dapat memahami prinsip umum, tetapi ketika dihadapkan pada perhitungan konkret, sebagian masih mengalami kesulitan. Hal ini sejalan dengan temuan sejumlah penelitian yang menyatakan bahwa literasi finansial sering kali kuat pada dimensi pengetahuan (knowledge), tetapi lebih lemah pada dimensi keterampilan (skill).

Pada elemen mengelola risiko dan masa darurat, tingkat pemahaman kembali menunjukkan hasil yang baik. Mahasiswa mampu mengidentifikasi pentingnya dana darurat dan perlindungan terhadap risiko keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya perencanaan jangka panjang telah terbentuk. Namun demikian, pemahaman ini perlu terus diperkuat melalui pembelajaran berbasis kasus agar mahasiswa dapat mengaitkan konsep risiko dengan situasi kehidupan nyata.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profil literasi finansial mahasiswa PGSD cukup baik pada aspek konseptual, tetapi masih memerlukan penguatan pada aspek aplikatif seperti pemahaman teoretis tentang manajemen keuangan tetapi kesulitan menerapkannya dalam situasi nyata atau secara sederhana banyak orang yang memahami konsep menabung namun kesulitan dalam pengelolaannya (Anastasya & Pamungkas, 2023; Indrawan & Ida, 2023). Bagi mahasiswa calon guru, kemampuan prosedural dalam merencanakan pengeluaran dan tabungan ini sangatlah penting karena agar praktik pembelajaran tidak hanya berhenti pada konsep namun berkembang melalui contoh konkret kepada siswa sekolah dasar.

Implikasi temuan ini adalah perlu lebih fokus pada pengembangan keterampilan praktis, dalam pembelajaran literasi finansial di perguruan tinggi. Dosen dapat mengintegrasikan kegiatan demonstrasi dan simulasi perencanaan keuangan, perencanaan tabungan, serta berbagai studi kasus untuk mengembangkan analisa pengelolaan keuangan sederhana. Selain itu, pembelajaran literasi finansial bagi mahasiswa PGSD perlu dikaitkan dengan konteks pedagogis. Untuk menjembatani kesenjangan pemahaman perlu upaya strategis seperti pengembangan kurikulum dan bahan ajar yang berbasis pada literasi finansial (Fathoni & Surjono, 2022; Pujiarti et al., 2023; Tanri & Marlina, 2022; Zain et al., 2023). Oleh karena itu, pembelajaran juga dapat disimulasikan dalam *microteaching* dengan menerapkan teknik pengajaran yang relevan, serta mengembangkan *pedagogical content knowledge* (PCK) literasi finansial untuk sekolah dasar dengan tujuan mendapatkan pengalaman dan umpan balik atas raktik yang dilakukan (Annisa & Fitria, 2021; HASANA, 2022; Jannah & Rahman, 2021; Rizqi & Putra, 2023).

Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bagi pengembangan kurikulum program studi. Kurikulum perlu memastikan bahwa pengembangan pembelajaran literasi finansial memiliki unsur latihan terstruktur, evaluasi diagnostik, dan adaptasi kontinyu terhadap perkembangan dan perubahan kebutuhan mahasiswa (Setyowati et al., 2023; Sunaengsih et al., 2024). Penggunaan instrumen *Three-Tier Diagnostic*



Test dalam penelitian ini terbukti membantu mengidentifikasi area kelemahan mahasiswa secara lebih rinci, sehingga dapat menjadi referensi dalam perbaikan proses pembelajaran.

Meskipun penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai profil literasi finansial mahasiswa PGSD, terdapat beberapa keterbatasan. Penelitian ini bersifat deskriptif dan hanya melibatkan satu kelompok mahasiswa pada satu institusi. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD telah memiliki dasar literasi finansial yang cukup baik, namun masih memerlukan penguatan pada aspek aplikatif dan kuantitatif. Dengan perbaikan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan praktis, diharapkan calon guru sekolah dasar dapat menjadi agen yang efektif dalam menanamkan literasi finansial kepada peserta didik sejak usia dini

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan profil literasi finansial mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dalam analisis *Three-Tier Multiple Choice* dan *Cri*. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya memiliki penguasaan yang baik, dengan mayoritas berada di kategori Paham Konsep di sebagian besar elemen literasi finansial. Elemen Income dan pengelolaan risiko serta darurat menunjukkan pemahaman yang baik, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memahami secara dasar konsep sumber penghasilan, pentingnya pendidikan, dan perencanaan keuangan di masa depan.

Namun, penelitian ini juga mendapati bahwa elemen menyisihkan penghasilan memiliki tingkat miskonsepsi yang lebih tinggi dibandingkan elemen lainnya. Kesalahan banyak terjadi pada indikator perencanaan tabungan yang bersifat periodik dan di dalamnya terdapat unsur perhitungan pengelolaan keuangan yang seerhana. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa, meskipun secara konseptual memahami pentingnya menabung, sebagian besar masih kesulitan dalam mengaplikasikannya secara praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainunnisa, S., & Hendrawaty, E. (2022). Literasi Keuangan, Perbedaan Demografi, Dan Keputusan Investasi Aset Berisiko Rendah. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 88–98. <https://doi.org/10.23960/jbm.v18i2.450>
- Aisa, N. N., & Silalahi, F. H. (2024). Analisis Literasi Keuangan Gen-Z: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jbhi*, 1(4). <https://doi.org/10.47134/jbhi.v1i4.385>
- Aisyahrani, A. (2024). Peran Pendidikan Ekonomi Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa. *Benefit*, 2(2), 30–37. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i2.394>
- Alsayigh, N. A. J., & Al-Hayali, Z. M. A. (2022). Islamic Financial Literacy, Concepts, and Indicators. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 6–19. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2022/v22i2130683>



- Anastasya, A., & Pamungkas, A. S. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Dan Self Control Terhadap Saving Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 343–352. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23403>
- Anggraini, V., Rahmayanti, E., Thamrin, T., & Priyanto, A. (2023). Efektivitas Kegiatan Market Day Untuk Mengembangkan Literasi Finansial Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita Paud*, 8(1), 39–45. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v8i1.3483>
- Anita, Y., Arwin, A., Ahmad, S., Helsa, Y., & Kenedi, A. K. (2022). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis HOTS Sebagai Bentuk Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Guru Sekolah Dasar. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 59–68. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i1.658>
- Annisa, I. S., & Fitria, Y. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Klasifikasi Materi Terintegrasi Matematika Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PGSD. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1754–1765. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1019>
- Aravik, H., & Tohir, A. (2022). Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Kota Palembang. *Akm Aksi Kepada Masyarakat*, 3(1), 29–36. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i1.429>
- Arianti, B. F. (2022). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. <https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>
- Aryanto, S., Hartati, T., Maftuh, B., & Darmawan, D. (2022). Sastra Anak Berbasis Ecopreneuership Sebagai Muatan Pembelajaran Literasi Finansial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 722–737. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2569>
- Banawi, A., Sopandi, W., Kadarohman, A., & Solehuddin, M. (2022). *Five-Tier Multiple-Choice Diagnostic Test Development: Empirical Evidences to Improve Students' Science Literacy*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220104.020>
- Bradford, A. (2023). *Digital empires: The global battle to regulate technology*. Oxford University Press. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ibnQEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=The+Battle+for+Technological+Supremacy:+The+US%E2%80%9393+China+Tech+War&ots=b5Fy4Vsb7J&sig=11RweB4yi1q13VLztF7nil2DpN8>
- Budiyono, E. F. C. S., Pramusiwi, A. D., Adyantari, A., Sasmita, R. P. H., Mayasari, A., Aji, M. R. W., Pratama, Y. M., Dharomesz, V. Y., Pradana, B. G. V., & Putra, T. S. (2024). Upaya Penguatan Literasi Keuangan dan Budaya Sadar Pajak untuk Pengembangan Soft Skill Siswi di SMA Santa Maria Yogyakarta. *Jurnal Atma Inovasia*, 4(6), 291–297. <https://doi.org/10.24002/jai.v4i6.10068>
- Damayanti, Y. (2021). Pengaruh Empowering Leadership terhadap Kinerja Guru dengan Psychological Empowerment sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 907–919. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p907-919>
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan Di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan Dan Teman



- Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 27–37. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499>
- Dewi, P. C., Widyastuti, U., & Yusuf, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Norma Subjektif, Dan Sikap Terhadap Niat Menabung Mahasiswa Pendidikan Di Jabodetabek. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Keuangan*, 3(3), 692–704. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0303.07>
- Fathoni, A., & Surjono, H. D. (2022). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Materi Sistem Peredaran Darah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa PGSD. *Khazanah Pendidikan*, 16(2), 130. <https://doi.org/10.30595/jkp.v16i2.14303>
- Fitriani, E., Puspita, N. V., & Yuliari, K. (2023). Cognitive Dissonance Bias Dan Overconfidence Bias Di Moderasi Financial Literacy Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Kota Kediri. *BISEI : Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 8(2), 68–80. <https://doi.org/10.33752/bisei.v8i2.4006>
- Handrijaningsih, L., Permanasari, A., & Nurrahman, I. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 29(1), 61–72. <https://doi.org/10.35760/eb.2024.v29i1.9106>
- HASANAH, H. (2022). *Pengaruh Literasi Digital terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKN (Penelitian Survei pada Peserta Didik Kelas VIII MTsN 2 Kuningan)* [PhD Thesis, FKIP UNPAS]. <http://repository.unpas.ac.id/58527/3/FILE%203%20ABSTRAK.pdf>
- Hidayah, Y. (2023). Respon Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Terhadap Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Berbasis Transfer Nilai Pancasila. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 213–221. <https://doi.org/10.36805/civics.v6i2.1808>
- Indrawan, D. R., & Ida, I. (2023). Faktor Prediktor Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(5), 1204–1218. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i5.26515>
- Irianto, O., Susanto, S., Asmaningrum, H. P., Rachman, A. M., Budiasto, J., & Sokheh, H. (2024). Storybook Validation: Essential Practices for Student's Financial Literacy. *Journal of Multidisciplinary Academic and Practice Studies*, 2(4), 451–462. <https://doi.org/10.35912/jomaps.v2i4.2466>
- Jannah, W. N., & Rahman, R. (2021). Peranan Technological Pedagogical Contents Knowledge (Tpack) Dalam Kreativitas Menyusun Perangkat Pembelajaran. *Eduhumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(2), 153–161. <https://doi.org/10.17509/eh.v13i2.30423>
- Juliani, J., Yusrizal, Y., & Huda, I. (2021). Development of Four Tier Multiple Choice Diagnostic Tests to Know Students' Misconceptions in Science Learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, 7(4), 763–769. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v7i4.854>



- Khoiriyah, D. N., & Amalia, F. (2023). Dampak Inklusi Dan Literasi Keuangan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Melalui Kredit UMKM Di Indonesia Tahun 2016 Dan 2019. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 16. <https://doi.org/10.26623/jreb.v16i1.6303>
- Kristianti, I. P., & Kristiana, D. R. (2023). Analisa Literasi Finansial, Sikap Finansial, dan Perilaku Finansial pada Milenial dan Generasi Z. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(2), 12. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i2.6865>
- Louis, S. J. M., Siswandari, S., & Noviani, L. (2024). Essential Components of Teacher Professional Development for Financial Literacy: A Literature Review. *Journal of Education and Learning (Edulearn)*, 18(2), 570–578. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i2.21274>
- Masfuah, S., Fakhriyah, F., Wilujeng, I., & Rosana, D. (2021). Diagnostic Test Profile of Scientific Literacy to Measure Student's Misconceptions in Science Concept Course. *Elementary Islamic Teacher Journal*, 9(1), 35. <https://doi.org/10.21043/elementary.v9i1.10382>
- Muktadir, A., & Darmansyah, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Komik Berbasis Cerita Rakyat Bengkulu Di SD. *Jurnal PGSD Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(2), 153–159. <https://doi.org/10.33369/pgsd.14.2.153-159>
- Musyriyah, E., Dwirahayu, G., & Satriawati, G. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Bagi Guru Mi Dalam Upaya Mendukung Keterampilan Mengajar Serta Peningkatan Literasi Numerasi. *Fibonacci Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 8(1), 61. <https://doi.org/10.24853/fbc.8.1.61-72>
- Nikmah, M., Susilaningih, E., & Astuti, B. (2022). An Analysis of Prospective Science Teacher Students' Misconceptions on Photosynthesis and Plant Respiration. *Journal of Innovative Science Education*, 11(3), 276–284. <https://doi.org/10.15294/jise.v10i1.55150>
- Nugroho, W. S., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Internal Locus of Control, Dan Jenis Kelamin Terhadap Literasi Keuangan. *Akuntabel*, 18(4), 650–660. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9814>
- Oladayo, G. O., Abitoye, O., Daraojimba, C., Abdul, A. A., & Oriji, O. (2023). Empowering Future Financial Leaders: An Examination of Peer-Led Financial Workshops and Their Impact on Financial Decision-Making Among Nigerian Secondary School Students. *Bus.Org.Soci*, 1(2), 47–54. <https://doi.org/10.26480/bosoc.02.2023.47.54>
- Pamungkas, B. A., Mulyanto, H., & Andriyani, M. (2022). Literasi Keuangan Dan Pendapatan Usaha Dalam Mempengaruhi Perilaku Menabung Pelaku UKM. *Master Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 1(2), 205–212. <https://doi.org/10.37366/master.v1i2.70>



- Pratiwi, N. R., Prajawati, M. I., & S. B. (2020). Kredit Rentenir dan Silaturahmi. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 102–116. <https://doi.org/10.33059/jseb.v12i1.2296>
- Pujiarti, T., Srirahmawati, I., Putra, A., & Sari, F. F. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbasis Etnomatika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa PGSD. *Media Pendidikan Matematika*, 11(1), 40. <https://doi.org/10.33394/mpm.v11i1.8230>
- Rizqi, H. Y., & Putra, L. V. (2023). Pengenalan Aplikasi Logimathics Untuk Menunjang Perkembangan Kognitif Mahasiswa. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(1), 57–63. <https://doi.org/10.59025/js.v2i1.70>
- Russell, J., Austin, K., Charlton, K. E., Igwe, E. O., Kent, K., Lambert, K., O'Flynn, G., Probst, Y., Walton, K., & McMahon, A. T. (2025). Exploring Financial Challenges and University Support Systems for Student Financial Well-Being: A Scoping Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 22(3), 356. <https://doi.org/10.3390/ijerph22030356>
- Sa'ida, N., & Kurniawati, T. (2023). Implementasi Pembelajaran Sosial Financial Melalui Program KantinQ. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5854–5862. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5117>
- Santi, F., & Supriadi, T. (2022). THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, MONEY ETHICS, AND TIME PREFERENCES ON FINANCIAL BEHAVIOR OF HIGH SCHOOL STUDENTS (SMA) IN BENGKULU CITY. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 111–127. <https://doi.org/10.23917/benefit.v6i2.16013>
- Saputri, S. I., & Wahjudi, E. (2023). Peran Financial Literacy Sebagai Pemediasi Pengaruh Financial Experience Dan Financial Attitude Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Unesa. *Edunomia Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 96–108. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v4i1.4879>
- Sari, W. P., & Nikmah, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi & Akuntansi (Mea)*, 7(3), 1592–1608. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3589>
- Setyowati, W., Jason Moscato, & Chioke Embre. (2023). Strategi Pendidikan Dasar untuk Menghadapi Tantangan Era Kurikulum Digital dengan Studi Empiris. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 43–53. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i1.379>
- Shantha, K. V. A. (2024). Empowering Investors: Reducing Herd Bias through Financial Literacy and Self-reflective Thinking. *Journal of Management Matters*, 11(1), 73–91. <https://doi.org/10.4038/jmm.v11i1.68>
- Soeharto, S., & Csapó, B. (2021). Evaluating Item Difficulty Patterns for Assessing Student Misconceptions in Science Across Physics, Chemistry, and Biology Concepts. *Heliyon*, 7(11), e08352. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08352>
- Sunaengsih, C., Djuanda, D., Isrok'atun, I., Syahid, A. A., & Nurafifah, T. S. (2024). Pelatihan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka



bagi Calon Guru Sekolah Dasar. *Batoboh*, 9(2), 117.
<https://doi.org/10.26887/bt.v9i2.4757>

Tanri, B., & Marlina, M. A. E. (2022). Pengaruh Tingkat Ekonomi Keluarga, Uang Saku, Jenis Kelamin Dan Indeks Prestasi Kumulatif Terhadap Financial Literacy Mahasiswa Akuntansi. *Eq*, 9(1), 120–132.
<https://doi.org/10.33373/jeq.v9i1.4339>

Ulfah, M., Kuswanti, H., & Thoharudin, M. (2021). Pendidikan Literasi Keuangan Dalam Pembelajaran Ekonomi Di SMA Dan SMK Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. *Jurnal Kependidikan Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 194.
<https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3155>

Yuliani, I., Setyowati, S. W., & Irianto, M. F. (2023). Determinan keputusan investasi dengan moderasi financial attitude pada IAI Muda Jawa Timur. *MBR (Management and Business Review)*, 7(1), 46–66.
<https://doi.org/10.21067/mbr.v7i1.8212>

Zain, M. Y., Rafli, Z., & Setiadi, S. (2023). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Teori Dan Apresiasi Sastra Bagi Mahasiswa PGSD Berlandaskan Literasi Budaya. *Lingua Rima Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(1), 67. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i1.8127>

